

سلسلة الدين النصيحة (1)

Menjaga kemurnian

Tauhid

حراسة التوحيد



Yayasan Al-Hisbah Bogor

www.hisbah.or.id

Menjaga Kemurnian Tauhid

Saudaraku, ketahuilah, orang yang paling bahagia di dunia ini adalah mereka yang mengenal Allah dengan benar sehingga mereka mentauhidkan-Nya, dan inilah tujuan mereka diciptakan Allah azza wajalla. Apakah Tauhid itu? Tauhid adalah mengesakan Allah dalam kekhususan-kekhususan-Nya yaitu Rububiyah, Uluhiyah, Asmaa' dan Sifat, atau kita katakan, tauhid adalah mengesakan Allah dalam beribadah. Allah berfirman yang artinya: *"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku."* (QS. Adz-Dzariyat: 56).
Yakni agar mereka mengesakan-Ku.

Inilah Hakikat Tauhid Sebenarnya.

Maka, jadikanlah semua bentuk peribadatan Anda apapun bentuknya seperti, shalat, zakat, puasa, haji, do'a, rasa takut, pengagungan, berharap, penyembelihan kurban, nadzar, tawakal, isti'anah, (memohon pertolongan), istighotsah (memohon pertolongan disaat genting) dan lain-lain) hanya untuk Allah semata. Inilah hakikat tauhid yang sebenarnya.

Anda pun harus berkeyakinan bahwa semua urusan di tangan Allah sehingga hati Anda tidak menoleh kepada selain Allah, tidak meminta kepada siapapun selain Allah, tidak bertawakal kecuali kepada Allah, dan Anda pun meyakini-tanpa ada keraguan sedikit pun di hati Anda- bahwa hanya Allah lah yang dapat memberikan

manfaat atau madhorot. Anda tidak membutuhkan perantara dalam berdo'a kepada Allah, tidak meminta kepada mereka syafa'at, pengabulan hajat, atau agar terlepas dari segala kesulitan dan problematika dalam kehidupan.

Faedah Tauhid yang Benar

Saudaraku, mana kala Anda telah memegang prinsip-prinsip ini, niscaya Anda akan mendapat berbagai hal yang utama, seperti :

1. Darah dan harta Anda terlindungi.

Nabi *-shallallahu 'alaihi wasallam-* Bersabda “Barangsiapa mengucapkan *laa ilaaha illallah* (dalam riwayat lain, barang siapa mengesakan Allah) dan mengingkari semua yang disembah selain Allah, maka haramlah darah dan hartanya, adapun hisabnya diserahkan kepada Allah.” (HR. Muslim).

2. Anda Mendapatkan Ketenangan dan Keamanan serta Keselamatan Dunia-Akhirat.

Allah berfirman, Artinya : “*Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.*” (QS. Al-An'am : 82).

3. Dosa-dosa Anda Akan Dihapuskan oleh Allah Azza Wajalla

Dalam hadist Qudsi yang diriwayatkan oleh Abu Dzar Al-Ghifari bahwa Allah berfirman : *“Siapa yang datang menemuiKu (pada hari Kiamat) dengan membawa dosa sepenuh bumi, akan tetapi ia tidak menyekutukanKu dengan sesuatupun, maka Aku akan menemuinya dengan ampunan sebanyak itu pula.”* (HR. Muslim).

4. Amal Kebaikan Anda Akan Semakin Berat dalam Timbangan Amal

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umair secara marfu' bahwa Nuh, ketika hampir datang ajalnya, beliau berpesan, *“Aku menyuruh untuk mengikrarkan Laa ilaha illallah, karena sesungguhnya langit yang 7 lapis beserta bumi jika diletakkan di suatu daun timbangan yang lain, niscaya akan lebih berat Laa ilaha illallah.”* (HR. Ahmad).

5. Anda Akan Selamat dari Siksa Neraka dan Dimasukkan ke dalam Surga.

Nabi -shallallahu 'alaihi wasallam- bersabda,

“Barang siapa bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan utusan Allah, dan bahwa Isa adalah hamba Allah dan Rasul-Nya serta kalimat-Nya yang disampaikan kepada Maryam dan ruh disisi-Nya dan surga adalah benar serta neraka juga benar, maka Allah akan memasukannya ke surga berapapun amalnya.”

(HR. Bukhari dan Muslim).

Itulah-wahai saudaraku- beberapa keutamaan yang akan Anda dapatkan karena Anda menjaga kemurnian prinsip yang harus Anda pegang dalam kehidupan Anda. Oleh karenanya, teruslah menjaganya, karena ini merupakan hak Allah, rabb Anda yang wajib Anda tunaikan hanya kepadaNya semata. Bukankah Nabi pernah bersabda, *“Maka sesungguhnya hak Allah atas para hamba-Nya adalah hendaknya mereka menyembah Allah semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatuapun.”* (HR. Bukhari dan Muslim).

Hindari Perusak-Perusaknya !

Saudaraku, agar prinsip di atas dapat terjaga kemurniannya, maka Anda harus berjuang dan bekerja keras untuk menghindari berbagai hal yang berpotensi akan menodai kemurnian prinsip Anda tersebut, di antaranya adalah,

1. Kesyririkan dengan segala macam bentuknya, baik dalam hati, dengan tidak ikhlash ketika beribadah dan beramal shaleh, maupun yang berbentuk ucapan maupun perbuatan.

Maka, janganlah Anda memalingkan segala bentuk peribadahan kepada selain Allah *azza wajalla* baik dengan ucapan ataupun perbuatan Anda.

Janganlah Anda berdo'a kepada selain Allah di samping berdoa kepada Allah

Janganlah Anda memberikan suatu bentuk ibadah kepada selain Allah Ta'ala.

Janganlah Anda menaati selain Allah ta'ala dalam

hal maksiat kepada Allah *Ta'ala*

Janganlah Anda menyamakan selain Allah dengan Allah dalam hal kecintaan

Janganlah Anda bersumpah dengan selain nama Allah.

Janganlah Anda mengucapkan "Kalau bukan karena Allah dan karena si fulan tentu demikian dan demikian...Namun, ucapkanlah : Atas kehendak Allah kemudian kehendak si fulan." "Kalau bukan karena Allah kemudian karena si fulan".

Jangan pula Anda mengucapkan, "Tidak ada penolong bagiku kecuali Allah dan engkau", 'Ini adalah atas berkah Allah dan berkahmu.'

Jangan pula Anda memakai kalung atau benang sebagai pengusir atau penangkal mara bahaya, atau menggantungkan jimat karena takut kena 'ain atau marabahaya lainnya.

Janganlah Anda mendatangi dukun dan paranormal untuk meminta bantuan kepada mereka untuk menuntaskan masalah anda yang tengah Anda hadapi.

Janganlah Anda mengagungkan berhala-berhala dan patung-patung peringatan.

Janganlah Anda mempersembahkan kurban, nadzar atau hadiah untuk tempat-tempat yang diziarahi atau kuburan serta mengagungkannya.

2. Keraguan terhadap kebenaran syariat Allah *azza wajalla*. Apalagi, sedemikian gencar propaganda musuh-musuh orang yang memegang prinsip secara benar, mereka menghembuskan syubhat (kerancuan) kedalam pikiran kaum muslim agar secara perlahan timbul keraguan dalam dirinya terhadap kebenaran syariat Allah *azza wajalla* dan Rasul Nya sehingga berpaling dari syariat Islam atau alergi dengan syariat Islam.

3. Ilhad, yaitu, segala tindakan yang menyimpang dari kebenaran. Ini tidak kalah bahayanya dari kesyirikan dan keraguan terhadap syariat Allah.

4. Cenderung dan loyal kepada orang-orang yang menjadi musuh Allah, yaitu, orang-orang kafir.

Oleh karena itu, hendaklah Anda loyal terhadap ketaatan dan orang-orang yang melakukan ketaatan. Janganlah diri Anda justru cenderung dan loyal terhadap kemaksiatan dan kesyirikan dan orang-orang yang mempraktekannya. Demikian pula, janganlah Anda cenderung dan loyal kepada orang-orang yang menjadi musuh Allah dari kalangan orang-orang kafir.

Perhatikanlah pada diri Anda ketidak loyalan Anda kepada musuh-musuh Allah tersebut, seperti dengan cara,

1. Membenci kesyirikan dan kekufuran serta orang yang melakukannya, walau dengan menyembunyikan kebencian tersebut.

2. Tidak mengangkat orang-orang kafir sebagai pemimpin dan orang kepercayaan untuk menjaga rahasia dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang penting.

3. Tidak meniru mereka dalam hal yang merupakan ciri dan kebiasaan mereka, baik yang berkaitan dengan keduniaan (misalnya cara berpakaian, cara makan) maupun agama (misalnya merayakan hari raya mereka).

5. Terpikat dengan iming-iming duniawi

Ini juga hal yang patut Anda waspadai karena tidak sedikit di antara manusia yang menjadi korbannya, mereka boleh jadi tidak sadar bahwa kemurnian prinsip hidupnya ternodai oleh karenanya. Tidak sedikit manusia yang rela menukar prinsip hidupnya dengan harta duniawi. Kita saksikan orang membela atau mendukung musuh Allah karena terpikat dengan iming-iming duniawi yang dijanjikannya. Saudaraku, sadarlah Anda, bahwa dunia beserta kesenangan di dalamnya merupakan hal yang fana maka janganlah Anda tertipu, sementara Surga beserta segala kenikmatannya kelak di akhirat merupakan sesuatu yang kekal abadi, Allah Azza wajalla berfirman:

“Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui” (Qs. Al-Ankabut : 64).

 Hisbah.Or.Id

 Yayasan Al-Hisbah

 HisbahTV

 @YayasanAlHisbah

 083811888118